

Hubungan Dukungan Keluarga dan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

Relationship between Family Support and Knowledge with Anxiety of Pregnant Mothers in Trimester III Facing Labor in the Time of the Covid-19 Pandemic in the Working Area of the Darul Imarah Public Health Center Aceh Besar Regency

Ulfa Husna Dhirah¹, Mifta Yunisa², Asmaul Husna³, Sahbainur Rezeki⁴

¹⁻⁴Universitas Ubudiyah Indonesia, Jln. Alue Naga Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

*Corresponding Author : ulfahusna@uui.ac.id

Abstrak

Kemenkes RI (2020) merilis dari kasus yang terkonfirmasi Covid-19, 2,4% adalah anak usia 0-5 tahun dan 4,9% adalah ibu hamil. Data tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir merupakan kelompok rentan terpapar infeksi Covid-19. Ibu memiliki kekhawatiran menghadapi persalinan karena sebelum tindakan ibu harus melalui pemeriksaan covid-19. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar tahun 2022. Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional studi*, dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 21 Mei 2022, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu 57 orang dan data diolah menggunakan uji *chi square* (χ^2). Ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 dengan nilai $p=0,006$ dan ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 dengan nilai $p=0,025$. Ada hubungan antara dukungan keluarga dan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19, diharapkan penelitian ini memberikan pengetahuan bagi tenaga kesehatan terkait kecemasan kepada ibu bahwa selain pengetahuan dan dukungan keluarga ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan dan itu perlu diperhatikan.

Kata kunci : Kecemasan, Ibu Hamil, Covid 19

Abstract

The Indonesian Ministry of Health (2020) released from the confirmed cases of COVID-19, of which 2,4% were children aged 0–5 years and 4,9% were pregnant women. The data shows that pregnant women, childbirth, postpartum, and newborns are vulnerable groups exposed to COVID-19 infection. Mothers have concerns about childbirth because, before the action, the mother has to go through a COVID-19 examination. To determine the relationship between family support and knowledge with the anxiety of pregnant women in the third trimester of facing childbirth during the COVID-19 pandemic in the Darul Imarah Public Health Center, Aceh Besar District 2022. This research is descriptive-analytic with a cross-sectional study, carried out from May 10 to 21, 2022. The population in this study was all pregnant women who were on third trimester in the Darul Imarah Health Center Work Area. The sampling technique used was a total sampling technique of 57 people, and the data was processed using the chi-square (χ^2). There is a relationship between family support and the anxiety of pregnant women in the third trimester in dealing with childbirth during the COVID-19 pandemic with a p -value = 0.006 and there is a relationship between knowledge and anxiety in the third trimester of pregnant women in facing childbirth during the COVID-19 pandemic with a p -value = 0.025. There is a relationship between family support and knowledge and the anxiety of pregnant women in the third trimester of facing childbirth during the COVID-19 pandemic. It is hoped that this study can provide knowledge for health workers related to anxiety in mothers. In addition to knowledge and family support, several other factors can affect the level of anxiety and they need to be considered.

Keywords: *Anxiety, Pregnant Women, COVID-19*

PENDAHULUAN

Dunia saat ini dihebohkan penularan wabah Corona Virus Disease 2019 atau di kenal dengan Covid-19, yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan China. Covid-19 menular dengan sangat cepat melalui percikan percikan (batuk atau mengeluarkan napas) dari hidung atau mulut dari orang yang terjangkit Covid-19, benda atau permukaan yang disentuh atau tersentuh tangan, kemudian tangan tersebut menyentuh mata, hidung atau mulutnya, maka orang tersebut akan terjangkit Covid-19 (Rohita, 2022). Ratusan ribu manusia di seluruh duniasudah terpapar virus ini, bahkan menyebabkan puluhan ribu korban meninggal akibat virus ini, di dunia dilaporkan angka kejadian Covid-19 yaitu 310 juta kasus terkonfirmasi, 5,5 juta (1,7%) mengalami kematian. Tercatat negara-negara yang memiliki kasus tinggi yang

terpapar covid-19 saat ini antara lain Italia, Tiongkok, Spanyol, Amerika Serikat, dan Iran dengan tingkat kematian mencapai ribuan orang. Di Indonesia, data yang dirilis oleh BNPB Indonesia hingga April 2022 terdapat 6.044.150 kasus terkonfirmasi, 17.631 kasus aktif (0,3%), 5.870.419 (97,1%) kasus sembuh dan 156.100 (2,6%) kasus mengalami kematian (BNPB, 2021). Data Covid-19 di Aceh sendiri dalam satuan tugas penanganan Covid-19 terhitung April 2022 terdapat 43.686 kasus terkonfirmasi, dengan kesembuhan 41.412 (94,7%) kasus, 2.212 (5%) kasus meninggal dunia dan 62 (0,3%) kasus dalam perawatan. Sedangkan kasus covid 19 untuk Kabupaten Aceh Besar terdapat 5.908 kasus terkonfirmasi dengan kesembuhan 5.584 (94,5%) kasus, 303 (5,4%) kasus meninggal dunia dan 21 (0,1%) kasus dalam perawatan (Dinkes Provinsi Aceh, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, jumlah kasus yang terkonfirmasi covid 19 sebanyak 791 kasus. Sedangkan untuk sasaran ibu hamil pada tahun 2019 sebanyak 1.522 orang, dengan capaian K1 sebanyak 1.287 orang (74,6%), K2 sebanyak 1.122 orang (73,72%), K3 sebanyak 894 orang (58,74%), K4 sebanyak 1.237 orang (81,27%). Tahun 2020 jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 1.551 orang, dengan pencapaian K1 sebanyak 1.244 orang (80,2%), K2 sebanyak 1.046 orang (67,44%), K3 sebanyak 1.155 orang (74,47%), K4 sebanyak 1.101 orang (70,99%). Pada tahun 2021, jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 1.551 orang sedangkan data sampai dengan Maret 2022 jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 1.144 orang dengan pencapaian K1 sebanyak 99 orang (8,6%) dan K4 sebanyak 86 orang (7,6%) (Puskesmas Darul Imarah, 2022).

Masa kehamilan terjadi perubahan fisiologis pada sistem kekebalan tubuh dan sistem pernapasan ibu hamil sehingga menyebabkan ibu hamil rentan terkena infeksi Covid-19 (Liang & Acharya, 2020). Kecemasan dan depresi pada ibu hamil secara signifikan dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap COVID-19 yang mengancam kehidupan mereka sendiri dan kesehatan bayi karena tidak mendapatkan perawatan prenatal yang cukup disebabkan adanya isolasi sosial (Lebel et al, 2020).

Berdasarkan pengkajian awal yang dilakukan di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, melalui wawancara dengan 5 ibu hamil trimester III, ibu memiliki kekhawatiran menghadapi persalinan karena sebelum tindakan ibu harus

melalui pemeriksaan covid-19 dimana ibu takut harus dilakukan pemeriksaan swab PCR atau antigen dan ibu takut bila hasilnya positif, hal ini menyebabkan ibu merasa cemas. Berdasarkan data dan fenomena tersebut di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional studi, dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 21 Mei 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu 57 orang, dan data diolah menggunakan uji chi square (χ^2).

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Data Univariat

a. Dukungan keluarga

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga dalam Menghadapi
Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja
Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar
Tahun 2022

N	Dukungan	Frekuensi	Persentase
o	keluarga		
1	Mendukung	22	38,6
2	Kurang mendukung	35	61,4
	Jumlah	57	100

Sumber : Data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil penelitian bahwa dari 57 responden yang diteliti, sebagian besar dukungan keluarga responden berada pada kategori kurang mendukung sebanyak 35 responden (61,4%).

b. Pengetahuan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022

N	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	23	40,4
2	Cukup	18	31,6
3	Kurang	16	28,1
Jumlah		57	100

Sumber : Data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil penelitian bahwa dari 57 responden yang diteliti, sebagian besar pengetahuan responden beradapada kategori baik sebanyak 23 responden (40,4%).

c. Kecemasan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kecemasa dalam Menghadapi Persalinandi Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022

N	Kecemasan	Frekuensi	Persentas
1	Cemas ringan	15	26,3
2	Cemas sedang	38	66,7
3	Cemas berat	4	7
Jumlah		57	100

Sumber : Data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil bahwa dari 57 responden yang diteliti, sebagian besar kecemasan responden berada pada kategori sedang sebanyak 38 responden (66,7%).

2. Analisa Bivariat

- a. Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19

Tabel 4
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022

No	Dukungan keluarga	Kecemasan						Total		p-value
		Ringan		Sedang		Berat		n	%	
		f	%	f	%	f	%			
1	Mendukung	11	50	10	45,5	1	4,5	22	100	0,006
2	Kurang mendukung	4	11,4	28	80	3	8,6	35	100	

Sumber : Data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa dari 35 responden yang kurang mendapat dukungan dari keluarga lebih cenderung mengalami cemas pada kategori sedang sebanyak 28 responden (80%), dibandingkan dengan 22 responden yang mendapat dukungan dari keluarga lebih cenderung mengalami cemas pada kategori ringan sebanyak 11 responden (50%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* = 0,006 ini berarti bahwa *p-value* <=0,05, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

- b. Hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19

Tabel 5
Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III
Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19
di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah
Kabupaten Aceh Besar
Tahun 2022

No	Pengetahuan	Kecemasan						Total		<i>p-value</i>
		Ringan		Sedang		Berat		n	%	
		F	%	F	%	f	%			
1	Baik	11	47,8	12	52,2	0	0	23	100	0,025
2	Cukup	3	16,7	13	72,2	2	11,1	18	100	
3	Kurang	1	6,3	13	81,3	2	12,5	16	100	

Sumber : Data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil bahwa 23 responden yang berpengetahuan baik lebih cenderung mengalami cemas pada kategorisedang sebanyak 12 responden (52,2%), dibandingkan dengan 16 responden yang berpengetahuan kurang lebih cenderung mengalami cemas pada kategori sedang sebanyak 13 responden (81,3%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* = 0,025 ini berarti bahwa *p-value* < =0,05, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

PEMBAHASAN

- 1. Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa dari 35 responden yang kurang mendapat dukungan dari keluarga lebih cenderung mengalami cemas pada kategori sedang sebanyak 28 responden (80%), dibandingkan dengan 22 responden yang mendapat dukungan dari keluarga lebih cenderung mengalami cemas pada kategori ringan sebanyak 11 responden (50%). Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,006$ ini berarti bahwa $p\text{-value} < \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arifin (2019) tentang “Hubungan Kecemasan Ibu Hamil dan Dukungan Keluarga Terhadap Persalinan di Puskesmas Budilatama Kabupaten Buol”, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dengan nilai $P = 0,009$ ($P < 0,05$), saran agar para ibu hamil selalu mengontrol kehamilannya dan diharapkan kepada keluarga agar selalu ada waktu untuk menemani baik dirumah maupun dalam waktu pemeriksaan.

Dukungan keluarga merupakan bagian integral dari dukungan sosial. Dampak positif dari dukungan keluarga adalah meningkatkan penyusuaian diri seseorang terhadap kejadian-kejadian dalam kehidupan, baik keluarga inti maupun keluarga besar berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Jadi dukungan keluarga sangatlah penting, sehingga keluarga menyadari bahwa memiliki anak bukan hanya memberikan kebutuhan anak balita dari segi ekonomi tetapi tanggung jawab (*sharing responsibility*) dalam bentuk memberikan dukungan moril (seperti kasih sayang dan perhatian) (Friedman, 2014).

Peneliti berpendapat bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19, hal ini disebabkan karena sepanjang proses persalinan ibu akan mengalami rasa nyeri yang

hebat dan menyebabkan ibu akan mengalami takut, gelisah dan cemas, diperlukan dukungan keluarga untuk melalui fase tersebut, responden yang mendapatkan dukungan keluarga tidak akan mudah menilai situasi dengan kecemasan karena ia tahu bahwa akan ada keluarganya yang membantu ia dapat mengemukakan rasa cemasnya kepada keluarganya. Sedangkan masih adanya sebagian besar ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga mengalami cemas berat hal ini disebabkan karena ibu masih beranggapan penyakit covid 19 menimbulkan stigma di masyarakat, penyakit buruk di pandangan masyarakat dan penyakit yang mengerikan, saat akan persalinan ibu takut pada saat di periksa hasil PCR positif sehingga takut harus di isolasi sendiri di rumah sakit, dan dari segi yang lain banyak dari para keluarga dan suami yang tidak mampu melihat kondisi isterinya saat melahirkan sehingga mengakibatkan dukungan untuk ibu dalam proses persalinan agak berkurang.

Diharapkan pada saat proses persalinan suami dan keluarga diberi motivasi agar dapat mendampingi ibu melewati proses persalinannya sehingga ibu merasa aman dan nyaman dan mengurangi cemas ibu.

2. Hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa 23 responden yang berpengetahuan baik lebih cenderung mengalami cemas pada kategori sedang sebanyak 12 responden (52,2%), dibandingkan dengan 16 responden yang berpengetahuan kurang lebih cenderung mengalami cemas pada kategori sedang sebanyak 13 responden (81,3%). Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* = 0,025 ini berarti bahwa *p-value* < α = 0,05, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Iftanisyah (2021) tentang “Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang covid-19 dengan tingkat kecemasan selama kehamilan pada masa pandemi covid-19 di kota Ternate”, diperoleh hasil bahwa selama masa pandemi COVID-19 mayoritas ibu hamil di kota Ternate memiliki tingkat pengetahuan yang baik (60.2%) dengan tingkat kecemasan berada pada kategori ringan-sedang (47,4%). Selain itu dengan menggunakan uji spearman diperoleh nilai $p=0.0001$, yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil. Selain itu angka koefisien korelasinya bernilai negatif (-0.263) yang artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin rendah tingkat kecemasan.

Menurut Struat dan Sudden (2013) tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya adalah tingkat ekonomi, pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga. Pengetahuan menjadi landasan penting untuk menentukan suatu tindakan. Pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang akan kesehatan merupakan faktor yang menentukan dalam mengambil suatu keputusan. Dengan adanya pengetahuan dalam diri seseorang, merupakan suatu kemampuan untuk menentukan suatu tindakan yang dianggap baik bagi dirinya, di mana pengetahuan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima di bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2011).

Peneliti berpendapat bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19, pengetahuan yang dimiliki responden (terutama primigravida) sangatlah penting karena belum memiliki pengalaman atau belum pernah mengalami kehamilan dan persalinan. Responden yang memiliki pengetahuan tentang persalinan akan mengetahui apa yang terjadi pada dirinya sehingga ibu dapat mempersiapkan diri misalnya pada saat ibu mengalami kontraksi, ibu yang memiliki pengetahuan akan melakukan teknik relaksasi dan pernafasan untuk mengatasi kontraksi sedangkan ibu yang tidak memiliki pengetahuan akan memilih menangis, merintih kesakitan dan bergerak tak terkontrol di tempat tidur. Sedangkan masih adanya ibu yang

berpengetahuan kurang mengalami cemas berat tentang persalinan di masa pandemic covid 19 hal ini disebabkan karena ibu kurang menerima informasi tentang pencegahan covid 19 dan cara penanganan covid 19, sehingga ibu mengalami takut berlebihan menghadapi persalinan.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan nilai $p=0,006$ ($p<0,05$).
2. Ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan nilai $p=0,025$ ($p<0,05$).

SARAN

Diharapkan tenaga Kesehatan dapat mensosialisasi tentang persiapan proses persalinan yang harus dimiliki ibu hamil sehingga ibu mampu mempersiapkan dirinya akan proses persalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Ubudiyah Indonesia yang telah memberikan dukungan finansial dalam penelitian ini dan ucapan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Darul Imarah Kecamatan Aceh Besar yang telah memberikan izin penelitian di wilayah kerjanya dan para responden yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, 2019. *Hubungan Kecemasan Ibu Hamil dan Dukungan Keluarga Terhadap Persalinan di Puskesmas Budilatama Kabupaten Buol.*
- BNPB, S. 2021. *Cegah Penularan COVID-19 Dengan Membatasi Keramaian. Retrieved from Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta : BNPB.*
- Ding, W., Lu, J., Zhou, Y., Wei, W., Zhou, Z., & Chen, M. (2021). *Knowledge, attitudes, practices, and influencing factors of anxiety among pregnant women in Wuhan during the outbreak of COVID-19: a cross-sectional study. BMC Pregnancy and Childbirth, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03561-7>*
- Dinkes Provinsi Aceh, 2022. *Data Covid-19 Provinsi Aceh.* Banda Aceh.
- Dong Y, Mo X, Hu Y, et al, 2020. *Epidemiological Characteristics Of 2143 Pediatric Patients With 2019 Conoravirus Disease in China.* pediatric 2020.
- Friedman,. 2014. *Buku Ajar Keperawatan. Keluarga (Riset, teori, dan praktik) Edisi 5.* Jakarta : EGC.
- Iftanisyah, E. 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Selama Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Ternate.* Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Islam dkk. 2021. *Analisis Kecemasan Selama Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19.* Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Kemenkes RI, 2020. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi CIVID-19.* Jakarta : Kemenkes RI.
- Lebel, C. Et Al. (2020). *Elevated Depression and Anxiety Among Pregnant Individuals During The COVID-19 Pandemic.* Doi: 10.31234/OSF.Io/ Gdhkt.
- Liang & Acharya, 2020. *Novel Corona Virus Disease (COVID-19) in Pregnancy: What Clinical Recommendations to follow? 1–4. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>.*
- Notoatmodjo S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohita, 2020. *Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah.* Pendidikan Guru Pendidikan Anak

Usia Dini, Universitas Al-Azhar Jakarta. Jurnal Volume 5 Issue 1 (2021)
Pages 315-326 Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Puskesmas Darul Imarah, 2022. *Data Covid-19 Kecamatan Darul Imarah*. Aceh Besar.

Stuart dan Sudden, 2013. *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*.
Edisi Indonesia. Jakarta: Elsevier.

Suririnah, 2010. *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan*. PT. Gramedia Pustaka
Utama. Jakarta

Yusandi, 2021. *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Selama Pandemi
Covid-19 Di Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Zainiyah, Z. & Susanti, E. 2020. *Anxiety in Pregnant Women During Coronavirus
(Covid-19) Pandemic in East Java, Indonesia*. *Majalah Kedokteran
Bandung*, 52(3), 149-153. <https://doi.org/10.15395/mkh.v52n3.2043>